

**POLA JARINGAN KOMUNIKASI STRUKTUR *FANS CLUB*
LIVERPOOL JAKARTA**

MUHAMAD FADDLI RAMADHAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sentralitas di dalam komunitas penggemar Liverpool Jakarta dengan menggunakan teori komunikasi organisasi, dan juga mengetahui peran-peran anggota lainnya dalam jaringan komunikasi yang terbentuk dalam Big Reds Jakarta (komunitas penggemar Liverpool Jakarta). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif jaringan komunikasi dengan mengambil data *premier* yaitu kuesioner yang diambil dari 23 anggota komunitas Big Reds Jakarta yang di dalamnya ada pertanyaan mengenai aktor, relasi antar aktor dan aktor lainnya yang menjadi sosiografik dan nilai jaringan komunikasi menggunakan aplikasi UCINET. Hasil dari penelitian ini adalah peneliti menemukan aktor yang dominan dalam sentralitas tingkatan, sentralitas keperantaraan, sentralitas kedekatan dan sentralitas eigenvector. Peneliti juga menemukan peran *star*, *bridge*, dan *opinion leader*, dari grafik jaringan komunikasi yang dilihat bisa terlihat dimana *opinion leader* tertera. Mencari *opinion leader* yang dilihat oleh semua anggota jaringan bisa terlihat dari peneliti mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas Big Reds Jakarta. Peran *opinion leader* sebagai perantara dan pengontrol informasi untuk kegiatan yang dilakukan oleh Big Reds Jakarta. Big Reds Jakarta membuat kegiatan sosial sebagai *culture* mereka dalam menghubungkan relasi semua *fans* Liverpool FC yang dapat menciptakan rasa kebersamaan yang tinggi dan memiliki rasa kepemilikan kepada komunitas, sehingga keberadaan komunitas akan selalu ada untuk jangka panjang. Dari analisis jaringan komunikasi yang dilakukan pada tingkat aktor sangat penting dimana mencari dimana aktor yang memiliki nilai sentralitas tertinggi dalam membagikan informasi dari nilai aktor yang mempunyai nilai sentralitas tertinggi melihat bahwa aktor sangat dominan dalam jaringan komunikasi komunitas.

Kata kunci: Jaringan komunikasi, sentralitas aktor, relasi aktor, pengemar Sepakbola

**JAKARTA LIVERPOOL FANS CLUB STRUCTURE
COMMUNICATION NETWORK PATTERNS**

MUHAMAD FADDLI RAMADHAN

ABSTRACT

This study aims to determine the centrality within the Liverpool Jakarta fan community by using organization communication theory, and also to determine the roles of other members in the communication network formed within Big Reds Jakarta (Liverpool Jakarta fan community). The method used is a quantitative method of communication networks by taking datapremier namely a questionnaire taken from 23 members of the Big Reds Jakarta community in which there are questions about actors, relations between actors and other actors who become sociographics and the value of communication networks using the UCINET application. The result of this research is that the researcher finds the dominant actors in level centrality, intermediary centrality, closeness centrality and eigenvector centrality. Researchers also found a roleold worries andopinion leader, from the graph of the communication network that is seen, you can see whereopinion leader shown. Looking foropinion leader seen by all network members can be seen from researchers participating in activities carried out by the Jakarta Big Reds community. Roleopinion leader as an intermediary and information controller for activities carried out by Big Reds Jakarta. Big Reds Jakarta makes social activities asculture they are in connecting all relationsfans Liverpool FC who can create a high sense of togetherness and have a sense of belonging to the community, so that the existence of the community will always exist for the long term. From the analysis of communication networks carried out at the actor level it is very important to look for actors who have the highest centrality value in sharing information from the value of the actor who has the highest centrality value seeing that the actor is very dominant in the community communication network.

Keywords: *Communication network, group communication, actor relation, sentrality, fan culture*